

Penganekaragaman Pangan Olahan Jagung Manis Sebagai Upaya Pengembangan Agroindustri di Desa Mario

Minarsi Amir

Balai Penyuluh Pertanian Kulo

*Corresponding author: minarsiminarsi@gmail.com

ABSTRAK

Jagung merupakan salah satu produk pertanian yang bisa dikembangkan sebagai produk agroindustri, karena daya saing yang dimiliki komoditas jagung di skala nasional cukup baik. Selain itu, jagung merupakan komoditas yang mempunyai kandungan gizi yang cukup tinggi sehingga nilai jual jagung juga cukup meningkatkan nilai ekonomis komoditas tersebut, Jagung merupakan salah satu jenis agroindustri yang menjadi potensi unggulan Desa Mario, Kecamatan Kulo, Kabupaten Sidrap. Kegiatan yang dilakukan ini bertujuan meningkatkan produktivitas masyarakat melalui pengembangan agroindustri yang dimiliki desa dengan mengenalkan dan mempraktikkan cara mengolahnya sehingga menjadi produk yang berkualitas sehingga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat desa tersebut. Metode yang digunakan berupa penyuluhan, praktek dan pendampingan bagaimana mengolah jagung menjadi olahan pangan seperti keripik jagung, kemudian pengemasan, mengurus perijinan dan sampai pada pemasarannya. Berdasarkan wawancara dan data yang diperoleh dihasilkan bahwa jagung merupakan potensi pertanian yang menjadi unggulan di Desa Mario, warga juga mengungkapkan adanya keterbatasan pengetahuan dalam optimalisasi pemanfaat jagung (diversifikasi pangan) dalam meningkatkan pendapatan. Terlihat dari pelatihan dan pendampingan program pengembangan agroindustri melalui diversifikasi pangan olahan jagung manis dan manajemen produksi, dapat berjalan dengan baik. Termasuk marketing progame terkait jenis produk yang ditawarkan di pasar belum disepakati oleh kelompok mengenai varian produk dari olahan berbasis industri rumah tangga yang akan dikelola dan dipasarkan.

Kata Kunci : Agroindustri, Jagung, Penganekaragaman Pangan

ABSTRACT

Corn is one of the agricultural products that can be developed as an agro-industrial product, because the competitiveness of the corn commodity on a national scale is quite good. In addition, corn is a commodity that has a relatively high nutritional content so that the selling price of corn also increases the economic value of this commodity. The activities carried out aim to increase the productivity of the community through the development of agro-industry owned by the village by introducing and practicing how to process it so that it becomes a quality product so that it can increase the income of the village community. The method used is in the form of counseling, practice and assistance on how to process corn into food preparations such as corn chips, then packaging, arranging permits and up to marketing. Based on the interviews and data obtained, it was found that corn is a superior agricultural potential in Mario Village, residents also revealed that there was limited knowledge in optimizing the utilization of corn (food diversification) in increasing income. It can be seen from the training and mentoring of the agro-industry development program through the diversification of sweet corn processed food and production management, which are running well. Including marketing programs related to the types of products offered in the market have not been agreed upon by the group regarding product variants from home industry-based preparations that will be managed and marketed.

Keywords : Agroindustry, Corn, Food Diversification



PENDAHULUAN

Agroindustri merupakan suatu kegiatan industri yang memiliki keunggulan komparatif berupa penggunaan bahan baku yang berasal dari sumberdaya alam yang tersedia di dalam negeri. Agroindustri merupakan bagian dari sistem besar agribisnis, yang memiliki aktivitas pengolahan bahan baku pertanian dengan menggunakan teknologi, untuk menghasilkan produk baru. Sebut saja produk buah dan sayuran dalam kemasan yang menjadi potensi di banyak wilayah di Indonesia, dengan kata lain adalah industri pengolahan hasil pertanian.

Agroindustri merupakan bentuk industri yang sesuai untuk di kembangkan di pedesaan, dengan tenaga dan bahan baku juga dari lokasi pedesaan. Keberadaan agroindustri diharapkan mampu menciptakan pasar bagi hasil-hasil pertanian melalui produk olahannya. Agar agroindustri dapat berperan sebagai penggerak utama perekonomian daerah, industrialisasi pedesaan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut yaitu: berlokasi di pedesaan, terintegrasi vertikal ke bawah, mempunyai kaitan input-output yang besar dengan industri lainnya, dimiliki oleh penduduk desa, padat tenaga kerja, tenaga kerja berasal dari desa, bahan baku merupakan produksi desa, dan produk yang dihasilkan terutama dikonsumsi pula oleh penduduk desa.

Jagung yang memiliki bahasa latin *Zea Mays L* adalah merupakan tanaman yang berumur hampir sama dengan tanaman padi (Semusim), namun tanaman jagung merupakan tanaman yang tahan terhadap musim kemarau sehingga pada daerah yang curah hujannya rendah sangat cocok. Jagung memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional di Indonesia. Hal ini mengingat fungsinya yang beraneka ragam baik sumber pangan, pakan, serta bahan baku industri.

Di Indonesia, pemanfaatan jagung 60% digunakan sebagai bahan baku industri diantaranya 57% untuk pakan ternak. Selain sebagai sumber karbohidrat kompleks, jagung mengandung nutrisi yang sangat bermanfaat untuk kesehatan tubuh diantaranya vitamin B dan vitamin C, karoten, kalium, zat besi, magnesium, omega 6, dan lemak tak jenuh yang dapat menurunkan kolesterol (Saputra, 2015).

Optimalisasi potensi jagung melalui usaha olahan jagung diharapkan dapat menjadi usaha rumahan berbasis agroindustri bagi warga Desa Mario sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarganya, hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Suryono, 2011) dengan hasil bahwa pemanfaatan tersebut menambah

kompetensi dari warga masyarakat untuk mendiversifikasi tanaman menjadi sesuatu yang bernilai tambah. Pengembangan potensi lokal melalui pemberdayaan tersebut dilakukan dengan penerapan teknologi sederhana yang mudah diaplikasikan oleh masyarakat, namun tetap dapat meningkatkan nilai guna potensi tersebut. Teknologi sederhana yang dilatihkan dan diterapkan adalah pengolahan tanaman lokal menjadi beberapa produk olahan jadi baik makanan maupun minuman serta pemasaran dengan peningkatan kualitas baik varian maupun pengemasannya. Diversifikasi atau Penganekaragaman merupakan suatu konsep pengembangan produktivitas suatu barang dengan memberikan nilai tambah terhadap suatu produk sehingga dapat menaikkan penetrasi pasar. Semakin beragam produk yang ditawarkan kepada konsumen, semakin besar ketertarikan konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan.

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran dalam program ini adalah mengoptimalkan produksi jagung di Desa Mario melalui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mengolah jagung menjadi aneka olahan pangan. Selain itu, adanya peningkatan pemasaran dari produk yang dihasilkan warga masyarakat desa Mario melalui pengemasan dan pelabelan produk yang baik sehingga mempunyai nilai ekonomi yang lebih. Terciptanya usaha rumah tangga berbasis olahan jagung sebagai bentuk pengembangan agroindustri di Desa Mario yang nantinya akan terintegrasi dengan Badan Usaha Milik Desa Mario dalam pengembangan usaha tersebut.

METODE

Pengembangan agroindustri yang dilakukan dalam kegiatan iptek bagi masyarakat dengan menganekaragaman produk unggulan desa berbasis pertanian yaitu jagung. Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan desa mitra adalah:

1. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi (praktik). Metode ceramah dinilai lebih efektif untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai diversifikasi pangan untuk memberikan nilai tambah pada suatu produk, mulai dari cara pembuatan (produksi) meliputi bahan yang disiapkan, pengolahan, pemasaran produk yang efektif dan langkah pembuatan ijin usaha rumah tangga. Selain metode ceramah juga dilakukan metode demonstrasi (praktik) langkah-langkah pembuatan produk dengan bahan baku dari jagung. Hal ini bertujuan untuk mendemonstrasikan berbagai kegiatan yang

dilakukan antara lain aplikasi diversifikasi produk keripik jagung maupun es mambo atau es lilin, variasi pengemasan produk jagung.

2. Metode pendampingan: metode ini dilakukan dalam rangka pengembangan agroindustri di Desa Mario. Setelah metode-metode diatas disampaikan dan mitra (ibu-ibu rumah tangga Desa Mario) memahami materi yang diberikan selanjutnya dilakukan pendampingan yang berkelanjutan sampai pada proses pendampingan dalam perijinan usaha rumah tangga. Pendampingan ini diharapkan dapat merubah sikap dan kesadaran dalam peningkatan ketrampilan untuk meningkatkan kesejahteraan melauai pemanfaatan potensi yang ada di desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan pengembangan masyarakat melalui potensi desa adalah observasi dan persiapan alat. Observasi dilakukan dalam upaya mengidentifikasi potensi yang ada di desa Mario dan melakukan atau mencari permasalahan yang ada terkait hasil identifikasi. Penggalian potensi dilakukan dengan wawancara dengan tokoh dan warga masyarakat. Berdasarkan wawancara dan data yang diperoleh dihasilkan bahwa jagung merupakan potensi pertanian yang menjadi unggulan di Desa Mario, warga juga mengungkapkan adanya keterbatasan pengetahuan dalam optimalisasi pemanfaat jagung (diversifikasi pangan) dalam meningkatkan pendapatan. Selama ini salah satu warga sudah melakukan diversifikasi jagung menjadi Marning dan keripik akan tetapi pemasaran belum maksimal.



Langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan dalam rangka penyelesaian masalah yang ditemukan yaitu peningkatan pengetahuan dan ketrampilan warga Desa Mario khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam memproduksi pengolahan hasil jagung dan pemanfaatannya melalui penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah tentang manfaat jagung serta pemasaran produk jagung dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi.



Penganekaragaman produk pangan ini diharapkan dapat menarik konsumen sehingga dapat menambah pendapatan dari petani jagung tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa strategi diversifikasi produk mempunyai dampak meningkatkan jumlah penjualan, dapat menjaga mutu produk dan produk dapat tahan lebih lama, sedangkan kelemahan dari implementasi strategi ini adalah harga dan ketersediaan alat produksi serta lahan produksi.

KESIMPULAN

Program kegiatan pengembangan agroindustri di Desa Mario dilakukan dengan strategi diversifikasi produk pangan olahan jagung manis menjadi keripik. Tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra program memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program, terlihat dari pelatihan dan pendampingan program pengembangan agroindustri melalui diversifikasi pangan olahan jagung manis dan manajemen produksi, dapat berjalan dengan baik. Termasuk marketing program terkait jenis produk yang ditawarkan di pasar belum disepakati oleh kelompok mengenai varian produk dari olahan berbasis industri rumah tangga yang akan dikelola dan dipasarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Agustian.,2014. Daya saing komoditas padi, jagung, dan kedelai dalam konteks pencapaian swasembada pangan,*Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. [Online]. Available: http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/PB_ANJAK_ADG_2014.pdf. [Accessed: 05-Jan- 2017].
- A. Suharjo.,1990. *Konsep dan Ruang Lingkup Agroindustri*,” Bogor.
- BPS, 2018. *Karanganom Dalam Angka*. Klaten: BPS.
- Disperindag., 2004. *Program dan Strategi Pembangunan Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan (IKAH) 2000-2004.
- K. Kutasari, N. Aini, and B. Sustriawan., 2018. IPTEK Bagi Masyarakat Perbaikan Teknologi Pengolahan Jagung bagi Kelompok Wanita Tani di, *J-DINAMIKA*,(3) (2), pp. 153–158.
- M. E. Saputra., 2015. Cara Pengolahan Jagung Manis Menjadi Berbagai Jenis Makanan, *J. Ecopedon*, (3) (1), pp. 107–111.
- M. J. Arma, U. Fermin, and L. Sabaruddin., 2013. Pertumbuhan dan produksi jagung (*Zea mays L.*) dan kacang tanah (*Arachis hypogaea L*) melalui pemberian nutrisi organik dan waktu tanam dalam sistem tumpangsari, *Jurnal Agroteknos*,(3) (1) pp. 1–7.
- M. Mahdiannoor., 2014. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L. Var. Saccharata*) Dengan Pemberian Pupuk Hayati Pada Lahan Rawa Lebak, *Jurnal Ilmu Pertanian* (39)(1), pp. 105–113.
- N. Aini., 2013. *Teknologi Fermentasi pada Tepung Jagung*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- P. Simatupang and A. Purwanto.,1990. *Pengembangan Agroindustri Sebagai Penggerak Pembangunan Desa. Prosiding Agroindustri Faktor Penunjang Pembangunan Pertanian di Indonesia*. Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian.
- Y. E. Wijaya and O. Karneli., 2017. Pengaruh Diversifikasi Produk dan Harga terhadap kepuasan Pelanggan (Studi pada pelanggan Kenctuky Fried Chicken (KFC) Metropolitan City Pekanbaru,” *JOM FISISP*, (4) (2), pp. 1–15.